

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk memanusiakan manusia, pendidikan juga menjadi salah satu kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh manusia, dengan berkembangnya ilmu pengetahuan yang sangat cepat dan pesat, membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas akan membantu perkembangan pembangunan Negara, karena semakin berkualitas sumber daya manusia disuatu Negara maka semakin maju Negara tersebut. Di Indonesia terdapat jutaan penduduk dimana Indonesia diuntungkan dengan banyaknya sumber daya manusia. Namun dengan Jumlah penduduk yang banyak harus diimbangi dengan kualitas pendidikan yang baik. Salah satu cara agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan cara pendidikan. Selain itu juga pendidikan menjadi salah satu investasi terbesar bagi semua orang.

Dengan adanya pendidikan diharapkan bisa menciptakan output yang baik yang akan berdampak positif bagi setiap individu dan negara, karena semakin baik pendidikan semakin baik juga output yang dihasilkan. Pendidikan bisa terjadi di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Pendidikan merupakan proses mengajar antara pendidik dan peserta didik yang memuat aspek *afektif, kognitif dan psikomotorik*. Proses belajar mengajar secara formal yaitu di sekolah dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, yang disiplin, bertanggung jawab, mandiri, serta memiliki keterampilan. Keberhasilan belajar dikatakan berhasil jika tujuan dari pendidikan dapat tersampaikan kepada peserta didik, sehingga membawa perubahan terhadap pengetahuan peserta didik kearah yang lebih baik.

Sistem pendidikan selalu diperbaharui agar bisa maksimal dan menghasilkan output pendidikan yang lebih baik. Dengan berkembangnya zaman dan diperbaharui sistem pendidikan, dimana peserta didik dituntut untuk bisa berfikir kreatif dan kritis maka peserta didik harus memiliki kemandirian belajar dan motivasi belajar yang tinggi agar dapat meningkatkan hasil belajar. Menurut

Yatmono dalam Setiya Rini et al., (2020: 16) “Kemauan dalam diri seseorang timbul apabila terdapat sikap mandiri. Oleh sebab itu, peserta didik perlu menumbuhkan sikap kemandirian dalam belajar. Kebutuhan untuk memiliki kemandirian belajar dipercaya dapat membuat peserta didik termotivasi untuk menghadapi kesulitan pelajaran” kemandirian belajar terjadi secara alamiah dan timbul dari diri sendiri kemandirian belajar juga didasari oleh motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran atau untuk mencapai hasil belajar yang baik. Menurut Suprijono dalam Agustiningtyas & Surjanti (2021:795) “definisi hasil belajar sebagai pola, perbuatan, nilai, pengertian, sikap serta keterampilan setelah mendapatkan serangkaian pengalaman belajar.” Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berarti faktor yang dipengaruhi dari diri sendiri baik itu jasmani maupun rohani dari peserta didik, salah satunya adalah kemandirian belajar peserta didik. Dimana jika ada keinginan untuk meningkatkan hasil belajar maka peserta didik harus memiliki kemandirian belajar yang tinggi karena jika tingkat kemandirian belajarnya rendah maka akan menghasilkan hasil belajar yang rendah dan kurang maksimal. Faktor eksternal yang berarti faktor yang dipengaruhi bukan dari diri peserta didik melainkan dari luar seperti lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Faktor lain yang memengaruhi hasil belajar adalah lingkungan belajar. Menurut Mudjiman (2011:133) “yang dimaksud lingkungan belajar dalam konteks belajar mandiri adalah lingkungan rumah, lingkungan sekolah, lingkungan kerja dan lingkungan masyarakat”. Lingkungan belajar peserta didik bukan hanya di sekolah namun lingkungan keluarga dan masyarakatpun menjadi salah satu lingkungan belajar yang mempengaruhi hasil belajar.

Rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan terjadinya pandemi COVID-19 yang terjadi diseluruh dunia termasuk Indonesia. Terjadinya wabah penyakit ini tanpa diduga-duga yang mengakibatkan ketidak siapan dalam berbagai hal. Semua kegiatan diberhentikan karena wabah ini sangat menular dan berbahaya, termasuk pemberhentian sekolah secara luring, yang digantikan dengan pembelajaran secara daring. Perubahan sistem pendidikan ini mengakibatkan

banyak perubahan karena masih terbilang baru. Pembelajaran daring dianggap kurang efektif dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran ekonomi karena cara belajar yang monoton dan metode pembelajaran yang kurang efektif menjadikan peserta didik cepat bosan dan terkesan malas-malasan, karena interaksi yang sangat kurang antara peserta didik dengan guru ataupun antara peserta didik dengan teman sebayanya. Penurunan hasil belajar sangat signifikan antara saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring.

Hasil belajar yang baik sangatlah diinginkan oleh semua peserta didik namun hasil belajar yang baik dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hasil belajar yang kurang baik juga bisa terjadi karena adanya faktor yang tidak berjalan atau faktor yang mempengaruhinya kurang baik. Seperti halnya di sekolah SMA Negeri 10 Tasikmalaya. Pada mata pelajaran ekonomi hasil belajar peserta didik kelas XI tahun ajaran 2021/2022 semester ganjil terbilang rendah.

Berikut merupakan data nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada akhir semester pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Penilaian Akhir Smester Mata Pelajaran Ekonomi**  
**Kelas XI SMAN 10 Tasikamalaya**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai Rata-Rata	Peserta Yang Tuntas	Peserta Didik Yang Tidak Tuntas
1	X IPS 1	35	75	49,3	-	35
2	X IPS 2	36	75	47,4	-	36
3	X IPS 3	35	75	45,1	3	32
4	X MIPA 1	32	75	55,9	5	27
5	X MIPA 2	36	75	61,8	9	27
6	X MIPA 3	35	75	57,1	7	28
7	X MIPA 4	36	75	52,8	7	29
<b>Jumlah</b>		<b>245</b>			<b>31</b>	<b>214</b>

*Sumber : SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya (Staff Wakasek Kesiswaan)2021*

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di atas menunjukkan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik masih tergolong rendah karena terdapat banyak peserta didik yang memiliki nilai rendah bahkan masih terdapat peserta didik yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. Hal ini tentunya menjadi

suatu permasalahan karena dengan rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi tersebut menggambarkan bahwa tujuan dalam pembelajaran belum tercapai dengan maksimal.

Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor-faktor *intern* maupun *ekstern* yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Slameto dalam Cahyasari & Dewi, (2016: 54) berpendapat bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi 2 golongan saja yaitu faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam individu dan faktor *ekstern* yang berasal dari luar individu. Salah satu faktor *intern* tersebut adalah kemandirian belajar dan motivasi belajar.” Kemandirian belajar yang rendah akan menjadikan hasil belajar yang dicapai peserta didik tidak akan maksimal, oleh karena itu peserta didik harus memiliki kemandirian belajar yang tinggi agar dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Sedangkan faktor *ekstern* yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. salah satu faktor *ekstern* yaitu lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya bisa menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan kurangnya atau tidak tercapainya tujuan belajar atau hasil belajar peserta didik. Menurut Slavina dalam Auliya & Trihantoyo, (2019: 114) “lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang dalam lingkungan sekolah bisa disebut sebagai teman sekelas. Hubungan yang terjalin dengan teman sebaya memiliki peran penting dalam pencarian jati diri seorang anak yang memasuki masa remaja.” Dalam hal ini jika lingkungan teman sebaya baik atau bagus akan membawa pengaruh yang bagus juga untuk peserta didik, begitupun sebaliknya. Jika peserta didik bergaul atau berteman dengan orang yang buruk misalnya suka mencuri, mabuk, dan lain sebagainya maka akan mempengaruhi prilakunya dan akan terbawa, yang mengakibatkan motivasi untuk belajarnya pun berkurang dan akan mempengaruhi hasil belajar yang buruk.

Berdasarkan penelitian Arista, (2019) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri Kedamean Gresik” memberikan hasil bahwa disiplin belajar dan teman sebaya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

kemudian menurut penelitian Zahro & Surjanti (2021) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19” memberikan hasil bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan terdapat hubungan positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, dan Kemandirian Belajar Melalui Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar ?
2. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap motivasi belajar ?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ?
4. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ?
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ?
6. Bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar ?
7. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar
2. Pengaruh kemandirian belajar terhadap motivasi belajar
3. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar
4. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar
5. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar

6. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar
7. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan baik secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut :

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan terutama dibidang pendidikan yang berhubungan dengan lingkungan teman sebaya, kemandirian belajar, dan motivasi belajar serta pengaruhnya terhadap hasil belajar.
2. Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang menambah pengetahuan dan pengalaman pelajaran untuk memahami peran motivasi belajar dalam memediasi lingkungan teman sebaya, kemandirian dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

2. Bagi jurusan

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dan informasi terhadap mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, rekomendasi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bahwa dengan kemandirian belajar dapat meningkatkan hasil belajar. serta motivasi belajar dan lingkungan belajar bisa mempengaruhi hasil belajar.